

**BIMBINGAN DALAM MENANGGULANGI KECENDERUNGAN  
PERILAKU SEKSUAL BEBAS  
PADA SISWA SMA NEGERI 1 DEPOK, SLEMAN, YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

**Oleh:  
TUTUT WULANDANI  
12220016**

**PEMBIMBING:**

**NAILUL FALAH, S.Ag., M.Si.  
NIP: 19721001 199803 1 003**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2016**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
Jln. Marsda Adisucipto Adisucipto Telp. (0274) 515856  
Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**  
Nomor : B- /UIN.02/DD/PP.00.9/VIII/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul :

**BIMBINGAN DALAM MENANGGULANGI KECENDERUNGAN  
PERILAKU SEKSUAL BEBAS PADA SISWA SMA NEGERI 1 DEPOK,  
SLEMAN, YOGYAKARTA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:


Nama : TUTUT WULANDANI  
Nomor Induk Mahasiswa : 122200016  
Telah dimunaqosahkan pada : Selasa, 30 Agustus 2016  
Nilai Munaqosah : A-

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQOSAH**  
Ketua Sidang

Nailul Falah, S.Ag, M.Si  
NIP. 19721001 199803 1 003

Penguji I,

  
Drs. H Abdullah, M.Si  
NIP. 19640204 199203 1 004

Penguji II,

  
Muhsin, S.Ag, M.A.  
NIP.19700403 200312 1 001

Yogyakarta, 30 Agustus 2016  
Dekan,

  
Dr. Nurjannah, M.Si  
NIP. 19600310 198703 2 001



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamu' alalikum wr.wb.*

Setelah membaca dan meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Tutut Wulandani

NIM : 12220016

Judul Skripsi : Bimbingan dan Konseling Dalam Mengurangi Kecenderungan Perilaku Seksual Bebas Pada Siswa SMA Negeri 1 Depok, Sleman, Yogyakarta.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatian kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta 24 Agustus 2016

Mengetahui:  
Ketua Program Studi

A.Said Hasari Basri, S.Psi., M.Si.  
NIP: 19756427 200801 1 008

Pembimbing

Nailul Falah, S.Ag., M.Si.  
19721001 199803 1 003

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tutut Wulandani

NIM : 12220016

Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi penulis yang berjudul "Bimbingan Dalam Menanggulangi Kecenderungan Perilaku Seksual Bebas Pada Siswa SMA Negeri 1 Depok, Sleman, Yogyakarta" adalah karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penulis tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, 24 Agustus 2016

Yang menyatakan,



Tutut Wulandani

12220016

## PERSEMBAHAN

***Karya ini penulis persembahkan kepada:***

*Mama Saeni Indriyani dan Papa Teguh Priyanto Tercinta*

*Kakak Tersayang “Gilang Fanittyas”*

*Almamaterku “UIN SUKA Yogyakarta”*

*Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam*



MOTTO

ولا تقربوا الزنا انه كان فاحشة وساء سبيلا

**“Dan janganlah kamu mendekati zina, sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji dan suatu jalan yang buruk”<sup>1</sup>**

**QS. Al-Isra: 32**



---

<sup>1</sup> Quranmajeed, *Qs.Al-Isra: 32*, hlm. 284.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

على سيدىن الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين وصلى الله  
محمد خاتم النبيين واله وصحبه اجمعين ولا حول ولا قوة الا بالله العلي العظيم (اما بعد)

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, sehingga kepada umatnya hingga akhir zaman, amin.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada program studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Judul yang Penulis ajukan adalah “Bimbingan dan Konseling Dalam Mengurangi Kecenderungan Perilaku Seksual Bebas Pada Siswa SMA Negeri 1 Depok, Sleman, Yogyakarta” telah selesai tersusun.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Dr. Nurjannah, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. A. Said Hasari Basri, S.Psi., M.Si. Selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam.
4. Nailul Falah, S.Ag., M.Si. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi, dengan bimbingannya, waktunya, motivasinya yang selalu beliau berikan dengan ikhlas kepada penulis.
5. Seluruh dosen Bimbingan dan Konseling Islam, terimakasih atas dedikasi, beserta kesabaran dalam memberikan ilmu kepada penulis.
6. Segenap karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi telah membantu penulis dalam menyelesaikan segala urusan akademik.
7. Kepada guru Bimbingan dan Konseling, guru Mata pelajaran dan adik-adik SMA Negeri 1 Depok, Sleman, Yogyakarta yang telah banyak membantu, memberikan informasi serta arahan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Untuk almarhum “Waridi” terima kasih atas pelajaran hidup selama masa hidupmu di Jogja memberikan arti untuk penulis. Salam rindu semoga engkau tenang disisi-Nya.
9. INSAN BPC YK (Ikatan Silaturahmi Alumni Buntet Pesantren Cirebon, Yogyakarta) dari Insan BPC penulis menemukan sahabat, keluarga, serta mengajarkan hidup bersosial dengan baik.
10. Sahabat Ayu Wahyuni dan Indah Fikriyah. Terimakasih sudah menerima penulis sebagai teman suka dan duka.



11. Teman-teman SOLIDARITAS BKI A dan semua teman-teman BKI 2012, sukses untuk kita semua, semoga Allah SWT senantiasa memberikan kemudahan dalam langkah kita. amin.
12. Teman-teman KKN Legundi I (Rini Rofalia, Fitri ani, Armase Galuh P, Mita Sulistia, Ita Nasyithotun Nafisah, Akrom Kasani, Azhar Al-Choir, Aditya AP, Sofyan Saori) terimakasih sudah menjadi teman baru serta keluarga, waktu dan ikhlasnya yang sering menghibur penulis jika kegalauan melanda.
13. Teman-teman PPL (Siti Rofiqoh, Shela Isna, Nadidah Twindayaningrum, Nadidah Twindayaningsih) terimakasih berbagi pengalaman yang berkesan bersama kalian selama PPL, semoga memberikan kita dampak yang positif dimasa datang. Amin.
14. Dan semua pihak yang berjasa yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu, penulis mengucapkan banyak terimakasih atas keiklasannya. Semoga Allah SWT membalas atas segala jasa-jasa mereka yang dengan ikhlas diberikan kepada penulis sehingga dengan kelancaran dapat tersusun karya sederhana ini. Semoga bermanfaat bagi semua terkhusus bagi penulis. Amin.

Yogyakarta, 24 Agustus 2016



Tutut Wulandani  
12220016

## ABSTRAK

TUTUT WULANDANI, Bimbingan Dalam Menanggulangi Kecenderungan Perilaku Seksual Bebas Pada Siswa SMA Negeri 1 Depok, Sleman, Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam era globalisasi sekarang ini telah banyak perubahan dari aspek kehidupan terkhusus perubahan sosial, dimana teknologi sudah mempengaruhi kalangan para remaja, termasuk gaya hidup dan mode dalam pergaulan. Meluasnya berbagai informasi melalui berbagai media elektronik yang digunakan siswa sangat mencemaskan, khususnya dalam kehidupan para siswa merupakan suatu realitas yang terjadi, seiring perkembangan jaman, *problem* siswa terutama perilaku seks bebas atau hubungan seks pra nikah terus meningkat. Oleh karena itu, dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana layanan guru BK dalam menangani hal tersebut terkait menanggulangi kecenderungan perilaku seksual bebas.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Metode yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode dan materi Bimbingan dalam menanggulangi kecenderungan perilaku seksual bebas pada siswa SMA Negeri 1 Depok, Sleman, Yogyakarta.

Metode dan materi yang di gunakan oleh guru BK dalam menanggulangi kecenderungan perilaku seksual bebas pada siswa SMA Negeri 1 Depok, Sleman, Yogyakarta sesuai dengan teori yang terdapat di dalam skripsi, yaitu Metode langsung yaitu bimbingan pribadi dan bimbingan kelompok, sedangkan metode tidak langsung guru BK SMA Negeri 1 Depok, Sleman, Yogyakarta menggunakan papan bimbingan dan poster yang dipasang di koridor-koridor sekolah. Selain dengan metode untuk menanggulangi kecenderungan perilaku seksual bebas SMA Negeri 1 Depok, memberikan materi sesuai dengan program dalam bidang sosial dengan layanan informasi terkait materi yang disampaikan sesuai dengan yang dibutuhkan dan sesuai dengan keadaan yang perlu dibimbing melalui Sosialisasi Kesehatan Reproduksi untuk memberikan pemahaman kepada siswa untuk menjaga dan bertanggung jawab atas dirinya dan materi meningkatkan agama mereka dengan bimbingan religiusitas yang dipimpin oleh guru Agama Islam, Agama Hindu dan Katolik berkerjasama dengan guru Bimbingan dan Konseling.

**Kata kunci: Bimbingan, Perilaku seksual bebas.**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab ke dalam huruf latin yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 05936/U/1987.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	be
ت	Ta'	t	te
ث	Sa'	ṣ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	je
ح	Ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	r	er
ز	Za'	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص			

ض	Sad	ş	es (dengan titik di bawah)
ط	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ظ	Ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ع	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
غ	'ain	‘	koma terbalik di atas
ف	gain	g	ge
ق	fa'	f	ef
ك	qaf	q	qi
ل	kaf	k	ka
م	lam	‘l	‘el
ن	mim	‘m	‘em
و	nun	‘n	‘en
هـ	waw	w	w
ء	ha'	h	ha
ي	hamzah	’	apostrof
	ya	Y	ye

## II. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	ditulis	Muta'addidah
عدة	ditulis	'iddah

### III. Ta'marbutah di akhir kata

a. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	ditulis	<i>hikmah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

b. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis *h*

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

c. Bila ta'marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakātul fiṭri</i>
------------	---------	----------------------

### IV. Vokal Pendek

◌َ	fathah	ditulis	<i>a</i>
◌ِ	kasrah	ditulis	<i>i</i>
◌ُ	dammah	ditulis	<i>u</i>

## V. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	جاهلية	ditulis	<i>ā jāhiliyyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	تنسى	ditulis	<i>ā tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati	كريم	ditulis	<i>ī karīm</i>
4.	Dammah + wawu mati	فروض	ditulis	<i>ū furūḍ</i>

## VI. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya mati	ditulis	<i>ai</i>
	بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati	ditulis	<i>au</i>
	قول	ditulis	<i>qaul</i>

## VII. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعْدَات	ditulis	<i>'u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

### VIII. Kata sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qomariyah* ditulis *L (el)*

القرآن	<i>Ditulis</i>	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	<i>Ditulis</i>	<i>Al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l (el)* nya.

السماء	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>Asy-Syams</i>

### IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

### X. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: *Al-Qur'an*, *hadits*, *mazhab*, *syariat*, *lafaz*.
- Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *Al-Hijab*.

- c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negeri yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
- d. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.





## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>PENDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Kajian Pustaka .....	10
G. Landasan Teori .....	13
H. Metode Penelitian.....	29
I. Teknik Pengumpulan Data .....	32
J. Teknik Analisis Data .....	34

## **BAB II: GAMBARAN UMUM BIMBINGAN DAN KONSELING DI SMA**

<b>NEGERI 1 DEPOK, SLEMAN, YOGYAKARTA .....</b>	<b>38</b>
A. Letak Geografis SMA Negeri 1 Depok, Sleman, Yogyakarta .....	38
B. Sejarah Bimbingan dan Konseling SMA Negeri 1 Depok, Sleman, Yogyakarta.....	39
C. Visi dan Misi Bimbingan dan Konseling SMA Negeri 1 Depok, Sleman, Yogyakarta.....	41
D. Sarana dan Prasarana Bimbingan dan Konseling SMA Negeri 1 Depok, Sleman, Yogyakarta.....	42
E. Struktur Organisasi Bimbingan dan Konseling SMA Negeri 1 Depok, Sleman, Yogyakarta.....	44
F. Layanan Bimbingan dan Konseling SMA Negeri 1 Depok, Sleman, Yogyakarta.....	49
G. Fungsi Layanan Bimbingan dan Konseling SMA Negeri 1 Depok, Sleman, Yogyakarta.....	50
H. Jenis-jenis Layanan Bimbingan dan Konseling SMA Negeri 1 Depok, Sleman, Yogyakarta.....	51
I. Bidang-bidang Pelayanan Bimbingan dan Konseling SMA Negeri 1 Depok, Sleman, Yogyakarta.....	52
J. Kegiatan Pendukung Bimbingan dan Konseling SMA Negeri 1 Depok, Sleman, Yogyakarta.....	53
K. Garis-garis Besar Program Bimbingan dan Konseling SMA Negeri 1 Depok, Sleman, Yogyakarta.....	54

<b>BAB III: METODE DAN MATERI BIMBINGAN DALAM MENENGGULANGI KECENDERUNGAN PERILAKU SEKSUAL BEBAS PADA SISWA SMA NEGERI 1 DEPOK, SLEMAN, YOGYAKARTA .....</b>	<b>59</b>
A. Metode Bimbingan Dalam Menanggulangi Kecenderungan Perilaku Seksual Bebas Pada Siswa SMA Negeri 1 Depok, Sleman, Yogyakarta .....	62
B. Materi Bimbingan Dalam Mengurangi Menanggulangi Perilaku Seksual Bebas Pada Siswa SMA Negeri 1 Depok, Sleman, Yogyakarta .....	69
<b>BAB IV: PENUTUP.....</b>	<b>74</b>
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran-saran .....	75
C. Kata Penutup .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Dalam rangka menghindari kemungkinan terjadinya pemahaman atau penafsiran yang tidak sesuai dengan makna yang peneliti maksudkan, maka dipandang perlu istilah-istilah dalam judul penelitian ini peneliti tegaskan dari judul “Bimbingan dalam Manggulangi Kecenderungan Perilaku Seksual Bebas Pada Siswa SMA Negeri 1 Depok, Sleman, Yogyakarta”. Maka perlu kiranya peneliti memberikan penegasan terhadap judul tersebut, yakni:

#### 1. Bimbingan

Dalam kamus bahasa inggris “*Guidance*” (bimbingan) dikaitkan dengan kata asal “*guide*”, yang diartikan sebagai berikut menunjukkan jalan (*showing the way*), memimpin (*leading*), menuntun (*conducting*), memberi petunjuk (*giving intruction*), memberi nasehat (*giving advice*).<sup>1</sup>

Bimbingan merupakan suatu tuntunan atau pertolongan. Bimbingan merupakan suatu tuntunan, ini mengandung pengertian bahwa didalam memberikan bantuan itu bila keadaan menuntut adalah menjadi kewajiban bagi para pembimbingmemberikan bimbingan secara aktif kepada yang dibimbingnya. Bimbingan dapat diberikan baik untuk menghindari kesulitan-kesulitan ataupun untuk mengatasi persoalan-persoalan atau kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh individu di dalam kehidupannya; ini berarti

---

<sup>1</sup> W. S. Winkel, *Bimbingan dan Konseling di Intitusi Pendidikan*, hlm. 65

bahwa bimbingan itu dapat diberikan baik untuk mencegah agar kesulitan itu tidak atau jangan timbul, dan juga dapat diberikan untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang telah menimpa individu.<sup>2</sup>

Jadi maksud dari bimbingan ini memberikan nasehat atau petunjuk dengan memberikan metode dan materi bimbingan kepada siswa SMA Negeri 1 Depok, Sleman, Yogyakarta.

## 2. Menanggulangi Kecenderungan Perilaku Seksual Bebas

Kata menanggulangi dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan menghadapi; mengatasi.<sup>3</sup> Dalam kaitannya dengan penelitian ini, maka kata menanggulangi dimaksudkan sebagai usaha menguasai keadaan yang dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling dalam mengantisipasi terjadinya perilaku yang menyimpang pada siswa didiknya. Sedangkan Kecenderungan ialah kecondongan; kesudian; keinginan (kesukaan).<sup>4</sup> Menanggulangi kecenderungan pada penelitian ini adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh guru BK dalam fungsinya untuk mencegah tingkah laku menyimpang yang dilakukan siswa.

Kata perilaku dalam Kamus Ilmiah Populer diartikan sebagai tindakan, perbuatan atau sikap.<sup>5</sup> Perilaku seksual ini menurut Sarwono (2005)

---

<sup>2</sup> Drs. Bimo Walgito, *Bimbingan Dan Penyuluhan di Sekolah*, (Yogyakarta, Andi Offset, 1989), hlm. 3-4.

<sup>3</sup> Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Indonesia*, hlm. 590.

<sup>4</sup> Kamusbesar.com, diakses 12 Mei 2016, jam 17.33 WIB

<sup>5</sup> Pius A Pratanto dan M.Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 1994), hlm.587.

perilaku seksual adalah segala tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual, baik dengan lawan jenisnya maupun sesama jenis. Objek seksual biasa berupa orang lain, orang dalam khayalan, atau diri sendiri. Selain itu seksual bebas adalah hubungan seksual yang dilakukan di luar ikatan pernikahan, baik suka sama suka atau dalam dunia prostitusi.<sup>6</sup> Beragam perilaku seksual beresiko di antaranya: gaya pacaran yang tidak sesuai dengan norma, kekerasan dalam pacaran, seks bebas, kehamilan yang tidak diharapkan, aborsi, penyakit menular seksual (PMS), dan menggunakan kontrasepsi yang tidak sesuai aturan.<sup>7</sup> Jadi yang dimaksud penulis dari menanggulangi kecenderungan perilaku seksual bebas adalah mengatasi keinginan siswa yang akan bertingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual untuk melakukan hubungan seksual yang dilakukan di luar pernikahan.

### 3. Siswa SMA Negeri 1 Depok, Sleman, Yogyakarta

Siswa dalam kamus besar bahasa Indonesia merupakan pelajar pada akademik atau perguruan tinggi.<sup>8</sup> Siswa dalam penelitian ini adalah anak-anak yang menempuh pendidikan di SMA Negeri 1 Depok, Sleman, Yogyakarta. SMA Negeri 1 Depok, Sleman, Yogyakarta adalah lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan kementerian pendidikan.<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup> Sarlito W.Sarwono, Psikologi Remaja (Edisi Revisi), hlm. 240.

<sup>7</sup> Ungki Dian, *Problematika yang Dialami Mahasiswa dalam Kekerasan Dalam Pacaran*, (Yogyakarta: Skripsi UNY, 2008).

<sup>8</sup> Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm.492.

<sup>9</sup> Wawancara dengan Ibu Wahyu Nurjati, guru BK SMA Negeri 1 Depok, Babarsari, Yogyakarta, Tanggal 19 Mei 2016

Perkembangan peserta didik periode Sekolah Menengah Atas (SMA) psikologi memandang anak usia SMA sebagai individu yang berada pada tahap yang tidak jelas dalam rangkaian proses perkembangan individu. Ketidakjelasan ini karena mereka berada pada periode transisi, yaitu dari periode anak-anak menuju periode orang dewasa. Pada masa tersebut mereka melalui masa yang disebut masa remaja atau pubertas. Dan Berdasarkan penegasan istilah-istilah tersebut, maka yang dimaksud dengan judul “Bimbingan dalam Menanggulangi Kecenderungan Perilaku Seksual Bebas Pada Siswa SMA Negeri 1 Depok, Sleman, Yogyakarta” adalah suatu penelitian mengenai pemberian nasehat atau petunjuk dengan metode dan materi bimbingan untuk mengatasi keinginan siswa untuk melakukan tingkah laku seksual bebas yang didorong oleh hasrat seksual yang dilakukan di luar pernikahan pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Depok, Sleman, Yogyakarta.

## **B. Latar Belakang**

Perubahan sosial yang dinamis selalu diikuti oleh perubahan di berbagai aspek kehidupan, termasuk gaya hidup dan mode dalam pergaulan. Meluasnya berbagai informasi melalui berbagai media (baik media masa maupun media elektronik) baik itu berupa dunia periklanan, perfilman, yang merupakan perpanjangan tangan kaum kapitalis semua itu tidak dapat dihindari yang akan membawa dampak pada perubahan orientasi dan perubahan perilaku masyarakat dari berbagai kalangan.

Perubahan sosial yang semakin cepat menuntut perubahan penyesuaian

nilai-nilai dalam masyarakat yang tidak jarang membawa krisis nilai dan krisis pragmatis dan oportunistik serta individualistis, kesenangan sesaat dan keuntungan ekonomis menjadi yang utama dan mengalahkan nilai-nilai kemanusiaan yang luhur seperti kebenaran, kesetiaan, menjaga harkat dan martabat diri, kesucian, keadilan dan menjunjung tinggi moralitas dalam tatanan kehidupan bersama.

Dewasa ini bergeseran nilai-nilai sebagai dampak perubahan sosial dalam masyarakat khususnya dalam kehidupan para remaja merupakan suatu realitas yang terjadi, seiring dengan perkembangan jaman, problem remaja terutama mengenai perilaku seks bebas atau hubungan seks pra nikah terus meningkat.<sup>10</sup> Anak-anak merupakan generasi penerus masa depan yang harus dijaga, karena sebagian besar saat ini anak memiliki masa depan yang suram akibat terjerumus kedalam pergaulan yang bebas dan menyimpang. Mereka yang bersekolah menengah atas adalah anak-anak yang sedang mengalami perkembangan psikologis dan perubahan fisik yang kuat yang seringkali disebut dengan pubertas. Mereka adalah remaja yang sedang mengalami masa-masa transisi dimana mereka perlu mendapatkan bimbingan tentang masa puber yang dialaminya. Pada saat usia remaja inilah anak mengalami perubahan pada dirinya, apabila tidak dibimbing secara benar baik oleh orang tua maupun guru maka akan menjadikan perilaku-perilaku anak menyimpang dikarenakan sedikit sekali anak

---

<sup>10</sup> Noek L Tobing, Seks Pra Nikah, (Jakarta: Grasindo Gramedia Widasarana Indonesia, 1998), hlm. 1



yang mengetahui tentang perubahan masa pubernya. Seperti pendapat Thomas.<sup>11</sup>

*“jarang ada anak yang mengerti (meskipun sedikit) tentang dasar perubahan yang terjadi pada dirinya dan pada teman-temannya”*

Karena pada saat masa puber anak sedang mengalami perasaan dimana ia memiliki keingintahuan yang tinggi, bahkan keingintahuan akan kebutuhan biologis karena perubahan fisik dan kematangan seksual yang dihadapinya. Apabila sekolah memberikan pelajaran tentang kesehatan seks atau keterangan tentang masa puber yang berkaitan dengan pelajaran kesehatan fisik, anak akan memiliki persiapan yang matang dalam menghadapi masa puber.<sup>12</sup>

Namun jika sekolah tidak memberikan pemahaman tersebut maka keingintahuan tersebut akan banyak mereka salurkan dengan cara berhubungan dengan lawan jenis yang seringkali mereka sebut dengan pacaran. Pergaulan yang mereka sebut pacaran ini telah lumrah disekolah-sekolah dan kantor-kantor masyarakat Islam dengan dalih bahwa pergaulan sepasang manusia yang berlainan jenis itu dapat mendidik naluri, menahan nafsu syahwat, dan akan menjadikan pertemuan kaum perempuan dan laki-laki sebagai sesuatu yang biasa.<sup>13</sup>

Pada kenyataannya dalam berpacaran anak akan melakukan apa saja yang ingin ia ketahui tentang kematangan seksual yang dialaminya, bahkan anak tidak memikirkan apakah hal tersebut baik atau buruk bagi agama serta

---

<sup>11</sup> Muhammad Al-Mighwar, *Psikologi Remaja*, (Bandung: Pustaka Setia, 2006), hlm. 44

<sup>12</sup> *Ibid.*, hlm. 44.

<sup>13</sup> Dr. Abdullah Nashih Ulwan dan Dr. Hassan Hathout, *Pendidikan Seks*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), hlm. 46.

kehidupannya. Inilah alasan mengapa pada saat ini pacaran sudah menjadi hal umum yang dianggap sebagai pencarian jati diri oleh sebagian remaja. Seiring perkembangan teknologi dewasa ini telah begitu berpengaruh kepada kehidupan seksual itu sendiri, ia tidak lagi menjadi “barang” yang suci telah menjadi tradisi yang setiap pasangan muda mudi bebas untuk melakukannya bahkan timbul kesan bahwa pacaran jika tidak dihiasi oleh hubungan seks terlebih dahulu rasanya kurang modern, kurang kebarat-baratan, *ndeso*, *kampungan*, dan lain-lain.<sup>14</sup> Perilaku seksual beresiko sudah sering terjadi antara remaja Indonesia, yaitu berhubungan seks tanpa kondom dan sering berganti pasangan. Kehamilan pranikah sering terjadi, dengan banyak kasus berakibat parah aborsi ilegal yang berbahaya atau ‘Married-By-Accident’.<sup>15</sup>

Oleh karena itu siswa adalah sebagai generasi penerus bangsa yang harus mencerminkan nilai-nilai moral positif, namun pada kenyataannya pelajar saat ini sangat mencemaskan dan jauh dari harapan karena begitu banyak perilaku penyimpangan seksual yang dilakukan oleh siswa, misalnya perzinahan, pemerkosaan, homoseksual dan sebagainya. Maka dari itu siswa merupakan obyek pendidikan yang harus mendapat perhatian yang serius, karena siswa SMA merupakan siswa yang sedang mencari jati diri, mempunyai sifat-sifat yang khas dengan bergejolaknya berbagai macam perasaan yang terkadang bertentangan satu sama lain. Maka sangat penting upaya orangtua dan guru dalam memberikan motivasi dan pengajaran yang baik bagi siswanya. Agar mereka bisa menjaga diri

---

<sup>14</sup> Ahmad Zacky, *Fikih Seksual*, (Jatim: Citra Pelajar Group, t.t.), hlm. 67.

<sup>15</sup> Married-By-Accident’, atau MBA, sering terjadi waktu perempuan dan laki-laki terlibat terpaksa menikah oleh keluarganya.

dari perilaku-perilaku yang dapat merusak masa depannya.

SMA Negeri 1 Depok, Sleman, Yogyakarta terdapat program bimbingan dan konseling yang sangat efektif dalam menangani berbagai permasalahan yang dihadapi siswa.

Guru bimbingan dan konseling di sini tidak hanya sebagai pendidik saja tetapi bisa menjadi sahabat, sehingga siswa merasa nyaman untuk mengungkapkan permasalahannya. Program bimbingan konseling di sekolah ini juga tidak hanya melibatkan guru bimbingan dan konseling dan siswa saja tetapi orang tua juga sering dilibatkan dalam menjalankan program bimbingan konseling sehingga tujuan utama dalam membentuk siswa menjadi lebih baik tercapai dengan lancar.

Namun pada kenyataannya usaha mencapai tujuan ini sering mengalami hambatan, dan ini terlihat pada siswa, mereka tidak terbiasa mengikuti program-program pendidikan di sekolah di sebabkan karena mereka mengalami berbagai masalah, kesulitan dan ketidakpastian, dengan permasalahan diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang metode dan materi pelaksanaan bimbingan konseling di SMA Negeri 1 Depok, Sleman, Yogyakarta.

### **C. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan judul penelitian dan berdasarkan pada latar belakang masalah seperti diuraikan terdahulu, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana metode bimbingan dalam menanggulangi kecenderungan perilaku seksual bebas pada siswa SMA Negeri 1 Depok, Sleman, Yogyakarta?
2. Apa materi bimbingan dalam menanggulangi kecenderungan perilaku seksual bebas pada siswa SMA Negeri 1 Depok, Sleman, Yogyakarta?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan rumusan kalimat yang menunjukkan adanya hasil, sesuatu yang diperoleh setelah penelitian selesai, sesuatu yang akan dicapai dalam sebuah penelitian. Oleh karena itu, peneliti bertujuan penelitian berfungsi:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan metode bimbingan dalam menanggulangi kecenderungan perilaku seksual bebas pada siswa SMA Negeri 1 Depok, Sleman, Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan materi bimbingan dalam menanggulangi perilaku seksual bebas pada siswa SMA Negeri 1 Depok, Sleman, Yogyakarta.

### **E. Manfaat Penelitian**

Kegunaan penelitian terhadap masalah dalam judul penelitian ini dapat

dikemukakan sebagai berikut:

### **1. Secara Teoritik**

Memberikan sumbangan teoritis mengenai metode dan materi Bimbingan dalam menanggulangi kecenderungan perilaku bebas pada siswa SMA Negeri 1 Depok, Sleman, Yogyakarta.

### **2. Secara Empirik**

Menambah dan meningkatkan wawasan serta pengetahuan tentang metode dan materi Bimbingan dalam menanggulangi kecenderungan perilaku seksual bebas pada siswa SMA Negeri 1 Depok, Sleman, Yogyakarta.

## **F. Kajian Pustaka**

Terdapat beberapa penelitian atau tulisan-tulisan yang mengkaji tentang perilaku seksual yang bebas, karena perilaku seksual bebas merupakan masalah yang sedang marak terjadi dan masalah sosial yang menyangkut tanggung jawab norma, moral dan kesehatan. Sehingga banyak peneliti tertarik untuk meneliti masalah ini, diantaranya yaitu:

Buku *Perilaku Seks Menyimpang Seksualitas Kontemporer Umat Islam*, karya Marjuki Umar Sa'abah. Buku ini memperlihatkan pada umat Islam khususnya dan umat non Islam umumnya, bahwa dalam kehidupan sehari-hari sering terjadi penyimpangan perilaku seksualitas, seakan-akan kembali pada jaman nabi Luth AS, yaitu sebuah jaman yang menggambarkan terdapat kaum

laki-laki mencintai/bercinta dengan kaum laki-laki (*Homo*) begitupun sebaliknya kaum wanita bercinta dengan wanita (*Lesbi*). Dalam buku ini Marjuki Umar Sa'abah memaparkan bahwa: kelainan seks yang dialami oleh kaum laki-laki maupun wanita, merupakan realitas yang harus diupayakan solusinya, oleh karenanya bagi kelompok masyarakat yang normal yang tidak mengalami kelainan seks diharapkan turut andil dalam upaya penyembuhannya, bukan menghina atau memarjinalkannya.<sup>16</sup>

Nety Kurnia Dewi, menulis skripsi “*Perilaku Seksual Remaja dari perspektif Islam*”. Pada skripsi ini dipaparkan bahwa: Islam memiliki bimbingan dalam membentuk perilaku seksual remaja yang baik, dengan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadist, yaitu bagi para remaja yang telah mampu baik secara dhohir maupun batin maka ajaran Islam mengajurkan untuk segera menikah, karena dengan menikah naluri seks akan tersalurkan dengan baik dan benar dan di nilai sebagai ibadah, maupun bagi remaja yang secara umur di nilai telah mampu untuk menikah tapi secara dhohir masih ada ganjalan/elum mampu, maka Islam mengajurkan untuk berpuasa.<sup>17</sup>

Referensi selanjutnya yaitu skripsi dari Trifena Fernandez (2009) dengan judul “*Hubungan Antara Religiusitas Dengan Perilaku Seksual Remaja Yang Sedang Berpacaran*”. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Populasinya yaitu remaja berusia 11-21 tahun dan sedang menjalin hubungan

---

<sup>16</sup> Marjuki Umar Sa'abah, *Perilaku Seks Menyimpang Dan Seksualitas Kontemporer Umat Islam*, (Yogyakarta: UII Press 2001), hlm 109.

<sup>17</sup> Liat skripsi Netty Kurnia Dewi, *Perilaku seksual Remaja Dari Perspektif Islam*, (Yogyakarta: Fak. Dakwah IAIN SUKA, 2006).

dengan lawan jenis. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan *purposive sampling*. Hasil penelitian adalah hipotesis diterima, yaitu ada hubungan negatif yang signifikan antara religiusitas dengan perilaku seksual remaja yang berpacaran. Artinya bahwa semakin tinggi religiusitas yang dimiliki seorang remaja yang berpacaran maka semakin rendah perilaku seksual yang dimunculkannya dan sebaliknya. Perilaku seksual remaja laki-laki lebih tinggi daripada perilaku seksual remaja perempuan. Variabel religiusitas yang menghambat perilaku seksual remaja yang berpacaran adalah sebesar 24,7%.<sup>18</sup>

Selanjutnya Tugas Studi Lapangan ACICIS (Australian Consortium For In Country Indonesia Studies) bekerjasama dengan FISIP Universitas Muhammadiyah Malang dari Stephanie Creagh (2004) dengan judul "*Pendidikan Seks di SMA D.I.YOGYAKARTA*". studi lapangan ini dilakukan penulis di Daerah Istimewa Yogyakarta, pada bulan September sampai bulan November tahun 2004. Karena topik terpilih sangat luas dan agak sensitif di Indonesia, studi lapangan ini harus dibatasi dengan batasan tertentu. Untuk mendekati masalah Pendidikan Seks di Yogyakarta, beberapa faktor harus dipertahankan dari mulainya. Masalah seks adalah salah satu topik yang agak tabu di Indonesia, dan memang jelas dari awal hasil wawancara bahwa setiap orang tidak selalu nyaman dengan subjeknya, baik calon wawancara yang berumur dewasa maupun yang dari kaum remaja.

Studi ini terdiri dari penelitian yang bersumber pada hasil kuesioner, wawancara, *group discussion* dan observasi. Berdasarkan hasil penelitian dan

---

<sup>18</sup> Trifena Fernandez, *Hubungan Antara Religiusitas Dengan Perilaku Seksual Remaja Yang Sedang Berpacaran*, (unika soegijapranata, 2009).

pembahasan soal seks diatas terdapat beberapa kesimpulan, bahwa: saat ini, pendidikan seks merupakan kebutuhan yang tidak bisa disampingkan atau ditutupi lagi, demi kepentingan masa depan para muda Indonesia. Ada beberapa sikap dipegang masyarakat terhadap soal seks yang mempengaruhi pemberian Pendidikan Seks, dari sokongan sampai ketidaktahuan. Fokus utama Pendidikan Seks adalah pendidikan dan pengetahuan, daripada seks. Pendidikan Seks mampu menyelamatkan kaum remaja dari keadaan yang tidak sehat atau berbahaya untuk kesehatannya. Seharusnya pendidikan seks tidak dianggap tabu dan tidak ditutupi lagi.

## **G. Landasan Teori**

### **1. Tinjauan Tentang Bimbingan**

#### **a. Pengertian Bimbingan**

Bimbingan adalah secara bahasa berarti menunjukkan, menentukan, mengatur, mengemudikan, memimpin, mengadakan mengintruksikan, member saran, dan mengatur. Sedangkan secara istilah bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekumpulan individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan di dalam kehidupannya agar individu tersebut dapat mencapai kesejahteraan hidupnya.<sup>19</sup> Dewa Ketut Sukardi memaparkan bahwa bimbingan adalah pemberibantuan yang diberikan kepada

---

<sup>19</sup> Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di sekolah*, (Yogyakarta: 1989), hlm. 4.



seseorang atau keompok orang seara terus-menerus dan sistematis oleh pembimbing agar individu atau kelompok individu menjadi pribadi yang mandiri.<sup>20</sup>

#### **b. Fungsi Bimbingan dan Konseling**

Bimbingan konseling merupakan salah satu pembimbing yang membantu dalam proses perkembangan siswa, pada dasarnya pemikiran penyelenggaraan bimbingan konseling di sekolah bukan semata-mata terletak pada adanya landasan hukum, namun yang lebih penting adalah menyangkut upaya memfasilitasi siswa agar mampu mengembangkan potensi dirinya atau mencapai tugas-tugas perkembangannya. Secara umum fungsi bimbingan konseling sekolah dapat merujuk pada fungsi bimbingan konseling meliputi beberapa aspek diantaranya

- 1) Fungsi Pemahaman yaitu fungsi bimbingan konseling membantu siswa agar memiliki pemahaman terhadap dirinya mengenai potensi yang dimiliki siswa dan lingkungannya seperti pendidikan, pekerjaan, dan norma agama.
- 2) Fungsi Pencegahan (*Preventif*) yaitu fungsi yang berkaitan dengan upaya guru bimbingan konseling senantiasa mengantisipasi berbagai masalah yang mungkin terjadi dan berupaya mencegahnya, supaya tidak dialami oleh siswa.

---

<sup>20</sup> Dewa ketut sukardi dan Nilakusumawati, *Proses Bimbingan da Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta), hlm. 2.

- 3) Fungsi Pengembangan (*Development*) yaitu bantuan yang diberikan guru bimbingan konseling kepada siswa agar mampu mengembangkan diri secara optimal.
- 4) Fungsi Penyembuhan (*Currative*) yaitu upaya pemberian bantuan kepada siswa yang telah mengalami masalah, baik menyangkut aspek pribadi, sosial, belajar, maupun karir.
- 5) Fungsi Perbaikan yaitu fungsi bimbingan konseling untuk membantu siswa sehingga dapat memperbaiki kekeliruan dalam berfikir, berperasaan, dan bertindak (berkehendak).
- 6) Fungsi Pemeliharaan (*Treatment*) yaitu fungsi bimbingan konseling untuk membantu siswa supaya dapat menjaga diri dan mempertahankan situasi kondusif yang telah tercipta dalam diri siswa.<sup>21</sup>

### c. Tujuan Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan Konseing bertujuan membantu siswa agar memiliki potensi diri seoptimal mungkin dan menguasai nilai-nilai yang terkandung dalam tugas-tugas pengembangannya. Pengembangan potensi meliputi tiga tahap yaitu: pertama, pemahaman dan kesadaran. Kedua, sikap dan penerimaan. Ketiga, keterampilan atau tindakan melakukan tugas-tugas perkembangan.

Sedangkan menurut Ahmad Juntika Nurihsan dan Akur Sudioanto

---

<sup>21</sup> Fenti Hikmawati, *Bimbingan Konseling Edisi Revisi*, hlm. 16-17.

menjelaskan bahwa tujuan bimbingan dan konseling adalah membantu individu dalam mencapai kebahagiaan hidup pribadi sebagai makhluk Tuhan, kehidupan yang produktif dan efektif dalam masyarakat, hidup bersama-sama dengan individu lain dan harmoni antara cita-cita mereka dengan kemampuan yang dimilikinya.<sup>22</sup>

#### **d. Metode Bimbingan dan Konseling**

Metode bimbingan dan konseling menurut Ainur Rahim Faqih yang dapat dijadikan rujukan dalam penjelasannya sebagai berikut:

##### **1) Metode Langsung**

Metode langsung adalah cara pembimbing melakukan komunikasi langsung atau tatap muka dengan anak. Cara ini menggunakan pendekatan dan teknik sebagai berikut:

##### **a) Bimbingan Individual**

Pembimbing dalam hal ini melakukan komunikasi langsung secara individual dengan pihak yang dibimbing. Adapun pihak yang digunakan yaitu:

- (1) Percakapan pribadi, yaitu pembimbing melakukan dialog langsung secara tatap muka dengan pihak yang dibimbing.
- (2) Kunjungan rumah (*home visit*), yaitu pembimbing

---

<sup>22</sup> *Op cit* hlm 7

mengadakan dialog dengan kliennya, anak dan orangtua tetapi dilaksanakan di rumah siswa sekaligus untuk mengamati keadaan rumah anak dan kehidupan sosial anak di lingkungan rumah.

#### **b) Bimbingan Kelompok**

Pembimbing dalam hal ini melakukan komunikasi langsung secara berkelompok dan dapat dilakukan dengan teknik-teknik sebagai berikut:

- (1) *Home room program* adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan dengan tujuan agar pembimbing dapat mengenal anaknya lebih baik, sehingga dapat membantu secara efisien. Kegiatan ini dilakukan pembimbing dan anak di luar jam-jam pelajaran untuk membicarakan beberapa hal yang dianggap perlu. Dalam kesempatan ini diadakan tanya jawab, menampung pendapat, merencanakan suatu kegiatan dengan menciptakan situasi yang bebas dan menyenangkan, sehingga anak dapat mengutarakan perasaannya seperti di rumah.
- (2) Karya wisata, yaitu bimbingan atau konseling yang dilakukan secara langsung dengan mempergunakan ajang karya wisata sebagai forumnya.
- (3) Diskusi kelompok, yaitu pembimbing melaksanakan bimbingan dengan cara mengadakan diskusi dengan kelompok konseli

(anak) yang mempunyai masalah yang sama.

- (4) Kegiatan kelompok merupakan cara yang baik dalam bimbingan karena anak mendapatkan kesempatan untuk berpartisipasi menyumbang pikiran, sehingga dapat mengembangkan rasa tanggung jawab.
- (5) Organisasi siswa adalah suatu cara dalam bimbingan kelompok dengan melibatkan anak dalam organisasi lingkungan sekolah maupun di luar sekolah, sehingga anak mendapatkan kesempatan untuk belajar mengenai berbagai aspek kehidupan, dapat mengembangkan bakat kepemimpinana.
- (6) Sosiodrama yaitu bimbingan pribadi yang dilakukan dengan cara bermain peran untuk memecahkan atau mencegah timbulnya masalah.
- (7) Psikodrama yaitu teknik untuk memecahkan masalah psikis yang dialami oleh anak. Dengan memerankan suatu peran tertentu, konflik atau ketegangan yang ada dalam dirinya dapat dikurangi atau dihindari. Kepada kelompok anak dikemukakan cerita yang di dalamnya tergambar adanya ketegangan psikis yang dialaminya.

## 2) Metode Tidak Langsung

Metode tidak langsung adalah bimbingan yang dilakukan secara tidak langsung bertatap muka antara pembimbing dengan anak. Pembimbing dapat menggunakan media komunikasi sebagai bimbingan dan konseling seperti papan bimbingan, poster, leaflet. Adapun penjelasan sebagai berikut:

- a) Papan bimbingan yaitu suatu papan semacam papan tulisan atau whiteboard, dapat juga dari lembaran streoform yang memuat berbagai informasi maupun tentang kedisiplinan, perilaku sopan santun, tata tertib. poster merupakan selemba publikasi yang berupa gambar atau teks dapat juga kombinasi keduanya. Poster didesain dengan jelas, menyolok, dan menarik perhatian dengan maksud untuk menarik perhatian anak.
- b) Poster dapat digunakan untuk memberikan informasi tentang bahaya narkoba atau merokok.

Jadi, cara yang dilakukan oleh pembimbing dalam memberikan bantuan adalah dengan cara langsung yang meliputi bimbingan individual serta bimbingan kelompok. Sedangkan cara tidak langsung melalui media bimbingan dan konseling seperti, papan bimbingan dan poster.

Pelayanan bimbingan konseling, khususnya di sekolah merupakan kegiatan yang sistematis, terarah dan berkelanjutan. Oleh karena itu,

pelayanan bimbingan konseling selalu memperhatikan karakteristik tujuan pendidikan, kurikulum dan anak.<sup>23</sup>

#### **e. Materi Bimbingan**

Seiring perkembangan zaman, problematika peserta didik di sekolah semakin beragam. Jalan pikiran mereka menjadi terbagi dengan masalah diluar sekolah dan di dalam sekolah. Suatu tindakan layanan sekolah pada peserta didik dengan bimbingan konseling yang mengarahkan para peserta didik untuk mengetahui bakat dan potensi dalam diri mereka.

Bimbingan dan konseling merupakan salah satu komponen dalam keseluruhan sistem pendidikan khususnya di sekolah. Guru merupakan salah satu pendukung unsur pelaksana pendidikan yang mempunyai tanggung jawab sebagai pendukung pelaksana layanan bimbingan pendidikan di sekolah, dituntut untuk memiliki wawasan yang memadai terhadap konsep-konsep dasar bimbingan dan konseling di sekolah.

Peserta didik tidak hanya memerlukan materi-materi pelajaran sekolah, materi bimbingan konseling pun perlu, karena pada dasarnya setiap kehidupan pasti ada masalah. Memang sebagian orang bisa mengatasi masalahnya sendiri, tetapi tidak sedikit juga orang yang memerlukan bantuan orang lain untuk menyelesaikan masalah-masalah tersebut. Jadi apabila peserta didik tetap dibiarkan memiliki masalah tanpa dibantu, bagaimana mungkin peserta didik bisa berkonsentrasi untuk

---

<sup>23</sup> Ainur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2004), hlm. 55.

memahami atau berfikir mengenai pelajarannya. Kalau ia masih punya beban pikiran yang lain. Maka dari itu bimbingan dan konseling disekolah sangatlah diperlukan.<sup>24</sup>

Dengan judul penelitian tersebut bagaimana materi guru bimbingan dalam memberikan informasi kepada peserta didiknya agar mengantisipasi terjadi sesuatu yang tidak diinginkan seperti, melakukan hubungan seks, hamil diluar nikah, disebabkan layanan disekolah kurang memperhatikan perkembangan siswanya.

Prayitno mengemukakan bahwa dimanapun ruang lingkup/daerah kerja bimbingan konseling, baik disekolah, luar sekolah maupun di masyarakat luar, maka bidang pelayanan bimbingan dan konseling harus mencakup keempat bidang pelayanan itu, yaitu: bidang bimbingan pribadi, bidang bimbingan pembelajaran, bimbingan sosial dan bimbingan karir.

Kalau dalam menentukan bidang-bidang pelayanan bimbingan dan konseling ini mengikuti dimensi yang ada pada manusia sebagai makhluk multidimensi, maka bidang pelayanan Bimbingan dan Konseling Islam bisa dikembangkan. Kalau manusia itu adalah makhluk jasmani, rohani, beragama, berakhlak, social, berakal dan estetika, tentu ada bidang jasmani, bimbingan agama/BKA, bimbingan estetika, bimbingan pengembangan akal. Khusus dimensi agama, oleh karena agama itu sangat berpengaruh dalam segala aspek dan aktivitas kehidupan manusia.

---

<sup>24</sup> Syamsu Yusuf dan A.Nurishan Juntika, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 57.



Bukan bimbingan dan konseling namanya, apapun bidang bimbingan dan konselingsnya, kalau dalam kegiatannya tidak berupaya memanusiaakan manusia dan berupaya amar makruf nahi mungkar.

Dalam wujud yang lebih jelas keempat ruang lingkup bidang pelayanan Bimbingan dan Konseling Islam itu dapat dikemukakan sebagai berikut”

- 1) Bimbingan akidah adalah bidang pelayanan yang membantu konseling dalam mengenal, memahami, menghayati, mengamalkan, dan mengembangkan akidah keimanannya, sehingga menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, mantap (istiqomah), dan mandiri (al-kaiyis), sehat dan bahagia, berdasarkan rukun Islam yang enam. Pribadi muwahid adalah tujuan tertingginya.
- 2) Bimbingan ibadah adalah bidang layanan yang membantu klien dalam mengembangkan hubungan dan mengabdikan kepada Allah melalui amal ibadah agar menjadi pribadi yang taat dalam mengerjakan perintah-Nya dan taat dalam menjauhi larangan-Nya.
- 3) Bimbingan akhlak adalah bidang pelayanan yang membantu konseli dalam mengembangkan sikap dan perilaku yang baik, sehingga memiliki akhlak mahmuda dan jauh dari akhlak mazmumah. Tujuan yang hendak dicapai oleh bidang bimbingan ini pribadi mulia.
- 4) Bimbingan muamalah adalah bidang pelayanan yang membantu klien dalam membina dan mengembangkan hubungan yang selaras, serasi dan seimbang dengan sesama manusia dan makhluk, sehingga

memiliki keharmonisan dalam kehidupan beragama.

Kegiatan Bimbingan dan Konseling Islam hendaklah meliputi keempat bidang pelayanan bimbingan dan konseling agama tersebut, maka masalah penyimpangan seksual remaja dapat diatasi sedini mungkin.<sup>25</sup>

## 2. Tinjauan Tentang Perilaku Seksual Bebas pada siswa

Menanggulangi memiliki definisi menhadapi; mengatasi.<sup>26</sup>

Kecenderungan berasal dari kata *tendency* yang berarti satu set atau satu disposisi untuk bertingkah laku dengan satu cara tertentu. Kecenderungan merupakan keinginan, kesukaan hati untuk melakukan sesuatu. Kecenderungan dapat menimbulkan dasar kegemaran sesuatu.<sup>27</sup>

Dari sudut biologis, perilaku adalah suatu kegiatan atau aktivitas organisme yang bersangkutan, yang dapat diamati secara langsung maupun tidak langsung<sup>28</sup> pada dasarnya semua makhluk hidup berperilaku. Sehingga yang dimaksud perilaku manusia adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang dapat diamati langsung atau yang tidak dapat diamati oleh pihak luar. Menurut Skinner, perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus.<sup>29</sup> Sedangkan perilaku seks bebas adalah tingkah laku yang didorong

---

<sup>25</sup> Sahilun A. Nasir, *Peranan Pendidikan Agama Terhadap Pemecahan Problematika Remaja*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hlm. 54.

<sup>26</sup> Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Indonesia*, hlm. 590.

<sup>27</sup> Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011).

<sup>28</sup> Drs. Sunaryo, *Psikologi Untuk Keperawatan* (Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2002), hlm. 02.

<sup>29</sup> Notoatmodjo, S. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 32.

oleh hasrat seksual untuk melakukan hubungan seksual yang dilakukan diluar pernikahan.<sup>30</sup>

#### a. Perilaku seksual pada siswa

Usia SMA yang memiliki rentan usia 15-18 tahun bisa dikatakan merupakan masa peralihan seseorang dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa atau yang lebih sering kita kenal dengan istilah masa remaja. Masa remaja merupakan suatu tahap transisi menuju ke status yang lebih tinggi yaitu status sebagai orang dewasa. Berdasarkan teori perkembangan, masa remaja adalah masa saat terjadinya perubahan-perubahan yang cepat, termasuk perubahan fundamental dalam aspek kognitif, emosi, sosial dan pencapaian.<sup>31</sup>

Perilaku seksual adalah segala tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual baik yang dilakukan sendiri, dengan lawan jenis maupun sesama jenis tanpa adanya ikatan pernikahan menurut agama.<sup>32</sup>

Remaja melakukan berbagai macam perilaku seksual beresiko yang terdiri atas tahapan-tahapan tertentu yaitu dimulai dari berpegangan tangan, cium kering, cium basah, berpelukan, memegang atau meraba bagian sensitif, petting, oral sex, dan bersenggama (*sexual intercourse*). Perilaku seksual

<sup>30</sup> Sarlito W.Sarwono, *Psikologi Remaja* (Edisi Revisi), hlm.240.

<sup>31</sup> Andiwardhana,Dian.”Antara Kekanakan Dan Dewasa”.<file:///G:/2/Antara%20Sifat%20Kekanakan%20dan%20Kedewasaan%20%20C2%AB%20Dian%20Nandiwardhana.html>(diakses pada 5 Agustus 2016).

<sup>32</sup> Sarwono W.S., *Psikologi Remaja* (Jakarta: Grafindo Persada, 2003), hlm. 17.

pranikah pada remaja ini pada akhirnya dapat mengakibatkan berbagai dampak yang merugikan remaja itu sendiri.<sup>33</sup>

#### **b. Perkembangan perilaku seksual pada siswa**

Perkembangan fisik termasuk organ seksual yaitu terjadinya kematangan serta peningkatan kadar hormon reproduksi atau hormon seks baik laki-laki maupun pada perempuan yang akan menyebabkan perubahan perilaku seksual remaja secara keseluruhan. Pada kehidupan psikologis remaja, perkembangan organ seksual mempunyai pengaruh kuat dalam minat remaja terhadap lawan jenis. Terjadinya peningkatan perhatian remaja terhadap lawan jenis sangat dipengaruhi oleh faktor perubahan-perubahan fisik selama periode pubertas.<sup>34</sup> Remaja perempuan lebih memperlihatkan bentuk tubuh yang menarik bagi remaja laki-laki, demikian pula remaja pria tubuhnya menjadi lebih kekar yang menarik bagi remaja perempuan.<sup>35</sup>

Jadi yang dimaksudkan menanggulangi kecenderungan perilaku seksual yang bebas yaitu mengatasi keinginan untuk melakukan tingkah laku yang didorong oleh hasrat baik yang dilakukan sendiri, dengan lawan jenis maupun sesama jenis tanpa adanya ikatan pernikahan menurut agama.

Memang bicara mengenai perkembangan remaja memang tak

---

<sup>33</sup> Irawati dan Prihyugiarto, *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Sikap Terhadap Perilaku Seksual Pra Nikah Pada Remaja Di Indonesi* (I, 2005: BKKBN).

<sup>34</sup> Santrock, J.W. *Perkembangan Remaja* (Jakarta: Erlangga, 2003). hlm. 105

<sup>35</sup> Rumini S. dan Sundari S. *Perkembangan Anak dan Remaja*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004). hlm. 48.

terlepas dari seputar permasalahan tentang seksualitas. Masa peralihan dimana mulai berfungsinya organ-organ seksualitas yang jika tidak diimbangi dengan kondisi psikologis yang baik akan berdampak pada penyimpangan-penyimpangan seksual. Terlebih kurangnya pendidikan seks yang benar menyebabkan para remaja mencari informasi di tempat yang kurang tepat, misalnya media masa, internet, vcd porno, dan teman yang salah. Rasa ingin tahu yang besar kemudian yang menyebabkan seseorang ingin melakukan dan merasakan apa yang ditonton dan dibacanya. Hal itu mengakibatkan merebaknya kasus seksualitas seperti hamil diluar nikah.<sup>36</sup>

### c. Bentuk-bentuk kecenderungan perilaku seksual bebas pada Siswa

Simkins (dalam Sarlito W. Sarwono) mengemukakan bahwa bentuk-bentuk perilaku seks yang merupakan wujud penyaluran kebutuhan seks, secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi tiga cara, yaitu monoseksual, heteroseksual, dan homoseksual.

Dari beberapa pengertian diatas maka perilaku seksual adalah segala tingkah laku yang di dorong oleh hasrat baik dengan lawan jenis maupun sesama jenis. Dalam penelitian ini bentuk perilaku seks remaja hanya dibatasi pada tingkah laku dengan lawan jenisnya (heteroseksual) dikhususkan pada perilaku-perilaku seksual yang mengarah kepada terjerumusnya remaja kepada perbuatan seks yang terlarang, tidak diperbolehkan agama.<sup>37</sup>

Emosi remaja yang mulai bergejolak khususnya terhadap lawan

---

<sup>36</sup> Mappiare, A. *Psikologi Remaja* (Jakarta: Rajawali Pres, 1992). hlm. 63.

<sup>37</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Perkembangan Remaja*. hlm.150.

jenisnya karena perkembangan seksual yang sudah sempurna maka pada remaja sangat dimungkinkan adanya kecenderungan untuk melakukan perilaku seksual.

Sarlito dalam sebuah penelitian di Jakarta membedakan perilaku seksual dalam beberapa tahap yaitu:

- a) Bergaul dengan lawan jenis atau sesama jenis.
- b) Berdandan untuk menarik perhatian.
- c) Menonton film pornografi.
- d) Berjalan berdua.
- e) Berpegangan tangan.
- f) Melakukan hubungan seksual non penetrasi (berpegang tangan, berpelukan, cium, pipi, cium bibir).<sup>38</sup>

#### **d. Upaya untuk Mengatasi Perilaku Seksual Bebas pada Siswa**

Sejauh ini, memang telah banyak diupayakan bagaimana mengatasi pergaulan bebas khususnya dikalangan remaja atau kawula muda. Namun, bukannya menurun, tetapi justru ada kecenderungan meningkat. Ada beberapa upaya serius yang bisa dilakukan untuk mengatasi hal tersebut:

- a) Menanamkan Nilai Ketimuran

Kalangan remaja kebanyakan sudah tak mengindahkan lagi akan pentingnya nilai-nilai ketimuran. Tentu saja nilai ketimuran ini selalu berkaitan dengan nilai Keislaman yang juga membentuk akar budaya

---

<sup>38</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Perkembangan Remaja, op.cit.* hlm.150.

ketimuran. Nilai yang bersumberkan pada ajaran spiritualitas agama ini perlu dipegang. Termasuk meningkatkan derajat keimanan dan moralitas pemeluknya. Dengan dipegangnya nilai-nilai ini, harapannya mereka khususnya kalangan muda akan berpikir seribu kali untuk terjun ke dunia pergaulan bebas.

#### b) Mengurangi Menonton Televisi

Televisi idealnya bisa menjadi sarana mendapatkan informasi yang mendidik dan bisa meningkatkan kualitas hidup seseorang. Namun kenyataannya, saat ini harapan itu sangat jauh. Televisi terutama stasiun televisi swasta, mereka lebih banyak menampilkan acara hiburan, maupun sinetron-sinetron yang menawarkan nilai-nilai gaya hidup bebas, *hedonis*. Begitu juga beragam tayangan *infotainment* yang kadang menayangkan acara perselingkuhan, sex bebas dikalangan artis. Dengan demikian, kisah pergaulan bebas bukan menjadi hal yang tabu lagi. Makanya, tak ada langkah yang lebih manjur selain mengurangi menonton televisi ini karena lambat laun otak akan teracuni oleh nilai-nilai yang sebenarnya sangat negatif.

#### c) Banyak Beraktivitas Secara Positif

Cara ini menurut berbagai penelitian sangat efektif dijalankan. Pergaulan bebas, biasanya dilakukan oleh kalangan muda yang banyak waktu longgar, banyak waktu bermain, bermalam minggu. Untuk mengantisipasi hal tersebut, mengalihkan waktu untuk kegiatan lewat ha-ha positif perlu dikembangkan. Misalnya, dengan melibatkan anak muda dalam organisasi-

organisasi sosial, menekuni hobinya dan mengembangkannya menjadi lahan bisnis yang menghasilkan, maupun mengikuti acara-acara kreatifitas anak-anak muda. Dengan demikian, waktu mudanya akan tercurahkan untuk hal-hal positif dan sedikit waktu untuk memikirkan hal-hal negatif seperti pergaulan bebas tersebut.

#### d) Sosialisasi Bahaya Pergaulan Bebas

Di kalangan muda, pergaulan bebas sering dilakukan karena bisa jadi mereka tidak tahu akibat yang ditimbulkannya. Seperti penyakit kelamin yang mematikan. Sosialisasi hal ini, informasi-informasi mengenai bahaya yang ditimbulkan akibat pergaulan bebas ini perlu terus disebar di kalangan muda. Jika informasi tersebut belum didapatkan ada kemungkinan mereka akan terus melakukan pergaulan bebas semau mereka.<sup>39</sup>

## H. Metode Penelitian

### a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kualitatif, yang artinya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan suatu peristiwa atau perilaku tertentu yang ada dalam waktu tertentu.<sup>40</sup> Data akan disajikan dalam bentuk narasi dan penelitian ini

---

<sup>39</sup> Rische Anggriasafitri. "cara mengatasi pergaulan seks bebas", diakses dari <http://riskaanggria.blogspot.co.id/2011/01/ada-banyak-cara-mengatasi-pergaulan.html?m=1>, pada tanggal 15 Juni 2016, 5:39 WIB.

<sup>40</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm.26.



lebih kepada memberikan layanan informasi bertujuan untuk mengurangi kecenderungan perilaku seksual yang bebas, agar tidak terjadi penyimpangan perilaku yang tidak diharapkan oleh siswa ataupun pihak lainnya. Karena kasus-kasus yang sudah marak di Televisi tentang pelecehan seksual dan kejahatan lainnya. Metode ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini, dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada. Penelitian ini tidak menguji hipotesa, melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti.<sup>41</sup>

Penelitian ini dimaksudkan menggambarkan tentang metode dan materi guru bimbingan dan konseling dalam mengurangi kecenderungan perilaku seksual pada siswa. Adapun tahapan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut: (a) menetapkan informan, (b) melakukan wawancara dengan para informan, (c) membuat catatan lapangan (*field note*), (d) menyajikan dan menganalisis data yang diperoleh, (e) menarik kesimpulan.

## **b. Subyek dan Obyek Penelitian**

### **1) Subjek Penelitian**

Subyek penelitian merupakan sumber informasi untuk mencari data dan masukan-masukan dalam mengungkapkan masalah penelitian atau dikenal dengan istilah informasi yaitu orang dimanfaatkan untuk

---

<sup>41</sup> *Ibid.*, hlm. 26.

memberi informasi.<sup>42</sup> Sedangkan subyek penelitian yang dimaksud di sini adalah orang yang menjadi sumber penulis dalam mendapatkan data, yang dijadikan subyek penelitian adalah:

- a) 3 dari 4 guru Bimbingan dan Konseling yaitu Ibu Eko Rini Purbowati (koordinasi guru Bimbingan dan Konseling), Ibu Wahyu Srinurjati dan Bapak Eko Yulianto.
- b) Guru mata pelajaran Sejarah yaitu Bapak Sigit Eko Susanto. Untuk mengetahui cara guru mata pelajaran untuk menanggulangi kecenderungan perilaku seksual bebas pada siswanya.
- c) 8 Siswa-siswi kelas XI, jumlah keseluruhan siswa kelas XI adalah 223 siswa, dari jumlah itu 48 telah mengikuti Sosialisasi Kesehatan Reproduksi, dari 48 siswa itu 8 siswa memiliki kecenderungan penyimpangan perilaku seksual (pacaran) dari hasil wawancara, dan dengan senang hati terbuka berbagi waktu dan bercerita dengan guru BK dan penulis. Ke 8 siswa itu adalah Ihsan, Alvin, Adinda, Octavia, Vellia, Sukma, Talita, Adinda M.

Dari subyek tersebut penulis bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang metode dan materi Bimbingan dalam menanggulangi kecenderungan perilaku seksual bebas siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Depok, Sleman, Yogyakarta.

---

<sup>42</sup> Lexy J. Moleong, *Metopen Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 4-5.

## 2) Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah sesuatu yang hendak diteliti dalam sebuah penelitian skripsi.<sup>43</sup> Obyek penelitian ini adalah metode dan materi Bimbingan dalam menanggulangi kecenderungan perilaku seksual bebas pada kelas XI siswa SMA Negeri 1 Depok, Sleman, Yogyakarta.

### I. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

#### a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dalam hal penyelidikan mengadakan secara langsung terhadap subyek yang diteliti, baik pengamatan dilakukan dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan dalam situasi buatan yang khusus diadakan.<sup>44</sup>

Observasi yang dimaksudkan ini adalah observasi non-partisipan dimana penulis hanya mencari informasi dari subyek-subyek tertentu yang sudah ditetapkan. Metode ini penulis gunakan untuk mengamati dan

---

<sup>43</sup> Khusaini Usman dan Punama Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm.96.

<sup>44</sup> Winarno Surachmad, *Dasar dan Teknik Research Pengantar Metodologi Ilmiah*, (Bandung: CV.Tarsito, 1972), hlm.155.

mencatat situasi dalam proses bimbingan untuk siswa didiknya.

b. Wawancara

Wawancara (*Interview*) adalah teknik pengumpulan data yang digunakan penulis untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada peneliti.<sup>45</sup>

SMA Negeri 1 Depok, Sleman, Yogyakarta, memiliki 4 guru Bimbingan dan Konseling, dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara kepada guru Bimbingan dan Konseling SMA Negeri 1 Depok, Sleman, Yogyakarta. Peneliti menerapkan teknik *face to face* sehingga peneliti dapat mengungkap secara langsung keterangan dari informan tanpa melalui perantara yaitu langsung bertatap muka dengan informan. Peneliti mencatat informasi yang diberikan oleh informan dan mendiskusikam yang belum jelas tanpa memberikan pengaruh terhadap informan mengenai jawaban yang diberikan. Dipandang dari bentuk pertanyaan, penelitian ini menggunakan wawancara terbuka, yaitu wawancara yang terdiri dari pertanyaan yang memungkinkan informan menjawab pertanyaan dengan panjang lebar dan bersikap lentur sesuai dengan keadaan di lapangan atau realitas sosial yang ada. Teknik wawancara ini bersifat lentur, terbuka, tidak terstruktur ketat dan tidak dalam suasana formal dan jika ada data yang kurang maka dapat

---

<sup>45</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, hlm.64.

mengulangi lagi pada informan yang sama.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah mengambil data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.<sup>46</sup>

Dalam hal ini yang menjadi sumber adalah catatan, arsip, buku induk, atau sumber yang mendukung, dengan metode ini ingin mengetahui tentang kondisi siswa di SMA Negeri 1 Depok, Sleman, Yogyakarta. Meliputi gambaran sekolah dan perkembangan siswa meliputi jumlah, sarana dan prasarana sekolah, program-program layanan guru bimbingan konseling dan perilaku menyimpang siswa.

**J. Teknik Analisis Data**

Analisis data yaitu menguraikan atau menjelaskan data yang dikumpulkan sehingga data dapat ditarik kesimpulan atau pengertian. Untuk menganalisis data yang diperoleh maka hal ini penulis menggunakan metode *deskriptif-kualitatif*, yaitu penyajian data dalam bentuk tulisan dan menerangkan apa adanya sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil penelitian, dan langkah terakhir adalah menarik kesimpulan.

a. Pengumpulan data

---

<sup>46</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady, *Metodelogi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, tt), hlm.73.

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber antara lain buku-buku yang relevan, informasi dan keterangan berupa pendapat, tanggapan, serta pandangan yang diperoleh dari informan. Sedangkan pengumpulan data melalui teknik wawancara. Data dikumpulkan oleh peneliti merupakan data-data yang dapat menunjang penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dalam hal ini adalah data tentang bagaimana metode dan materi Bimbingan dalam menanggulangi kecenderungan perilaku seksual bebas pada siswa SMA Negeri 1 Depok, Sleman, Yogyakarta.

b. Reduksi Data

Reduksi data berlangsung sejak peneliti mengambil keputusan tentang kerangka kerja konseptual, pemilihan kasus, menyusun pertanyaan penelitian sampai pada proses verifikasi data. Pada saat reduksi data, peneliti menuntukan beberapa informan yang paling sesuai dengan apa yang diperlukan oleh informan, sehingga data yang akan diperoleh menjadi lebih akurat dalam mendeskripsikan guru Bimbingan dan Konseling dalam mengurangi kecenderungan perilaku seksual yang bebas pada siswa.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan rangkaian pengolahan data yang berupa gejala kasus yang terdapat di lapangan. Kesimpulan akhir

tidak akan terjadi sampai waktu proses pengumpulan data terakhir. Kesimpulan harus diverifikasi agar cukup mantap dan benar-benar bisa dipertanggungjawabkan.

d. Prosedur penelitian

Prosedur penelitian adalah rangkaian tahap demi tahap kegiatan penelitian dari awal sampai akhir penelitian. Prosedur yang dilakukan meliputi empat tahap, yaitu:

Persiapan, pengumpulan data, analisis data, dan penyusunan laporan penelitian. Untuk lebih jelas akan diuraikan sebagai berikut:

1. Persiapan

- a) Mengajukan judul penelitian kepada pembimbing.
- b) Mengumpulkan bahan/sumber materi penelitian.
- c) Menyusun proposal penelitian.
- d) Mengurus perijinan penelitian.
- e) Menyiapkan instrumen penelitian/alat observasi.

2. Pengumpulan data (observasi)

- a) Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara mendalam, dan teknik analisis dokumen.
- b) Membuat *field note*.
- c) Memilah dan mengatur data sesuai kebutuhan.

### 3. Analisis Data

- a) Menentukan teknik analisis data yang tepat sesuai proposal penelitian.
- b) Mengembangkan sajian data dengan analisis lanjut kemudian di recheck dengan temuan di lapangan. Melakukan verifikasi dan pengayaan dengan pembimbing.
- c) Membuat simpulan akhir sebagai temuan penelitian.

### 4. Penyusunan Laporan Penelitian

- a) Penyusunan laporan awal.
- b) Review laporan yaitu mendiskusikan laporan yang telah disusun dengan orang yang cukup memahami penelitian.
- c) Melakukan perbaikan laporan sesuai hasil diskusi.
- d) Penyusunan laporan akhir.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan oleh penulis terkait dengan Bimbingan Dalam Menanggulangi Kecenderungan Perilaku Seksual Bebas Pada SMA Negeri 1 Depok, Sleman, Yogyakarta untuk menjawab dari pokok permasalahan, baik yang bersifat teori maupun hasil penelitian dalam pembahasan skripsi ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Layanan guru Bimbingan dan Konseling dalam menanggulangi kecenderungan perilaku seksual bebas pada siswa SMA Negeri 1 Depok, Sleman, Yogyakarta adalah dengan metode dan materi Bimbingan, yaitu,

#### 1. Metode Bimbingan meliputi:

- a. Metode langsung yaitu bimbingan individual 1). Percakapan pribadi.
  - 2). Kunjungan rumah. Dan bimbingan kelompok yaitu 1). *Home room*
  - 2). Karya wisata. 3). Diskusi kelompok. 4). Kegiatan kelompok dan 5). Organisasi siswa.
- b. Metode tidak langsung: 1). Papan bimbingan yang terdapat di dalam ruang Bimbingan dan Konseling dan di luar ruangan. 2). Poster terpasang di setiap koridor sekolah yaitu di tembok tangga lantai dua, lobi, depan ruang Bimbingan dan Konseling.

#### 2. Materi Bimbingan

- a. Yang terdapat dalam garis besar program BK SMA Negeri 1 Depok, Sleman, Yogyakarta memiliki Bidang Bimbingan Sosial, meliputi layanan

informasi yaitu dengan menggunakan Sosialisasi Kesehatan Reproduksi, Bahaya penyakit HIV/AIDS, pergaulan bebas, dan Napza yang berbentuk *powerpoint* lalu disampaikan kepada siswa SMA Negeri 1 Depok, Sleman, Yogyakarta.

- b. Bidang Bimbingan dan Konseling Islam dipimpin oleh setiap guru Agama Islam, Hindu dan Katolik dilaksanakan setiap hari Jumat berkerjasama dengan guru Bimbingan dan Konseling dan Wali kelas.

## **B. Saran-saran**

### 1. Kepala Sekolah

- a. Demi kelancaran dan perkembangan program pelaksanaan Bimbingan dan Konseling SMA Negeri 1 Depok, Sleman, Yogyakarta, maka alangkah baiknya apabila program Bimbingan dan Konseling memiliki jam satu jam untuk masuk ke setiap kelas perminggunya.
- b. Demi meningkatnya program BK SMA Negeri 1 Depok, Sleman, Yogyakarta alangkah baiknya jika mengajukan Kurikulum Nasional tentang Pendidikan Seksual untuk siswa. Karena hal itu sekarang sangat penting bagi perkembangan generasi bangsa.

### 2. Guru Bimbingan dan Konseling

- a. Demi kelancaran kegiatan bimbingan konseling, alangkah baiknya dokumen-dokumen yang sudah tidak terpakai yang ada diruangan bimbingan konseling di kondisikan agar terjaga kenyamanan dan terlihat rapi.

- b. Lebih mendekatkan diri ke siswa-siswi. Agar mereka merasa diperhatikan perkembangannya.

### **C. Kata Penutup**

Segala puji bagi Allah atas izin-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian tugas akhir ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi khususnya dan para pembaca serta pemerhati pendidikan pada umumnya. Kebenaran terkandung dalam tulisan ini dari Allah semesta datangnya dan segala kekurangan hanyalah milik penulis semata.

Mengenal dan memahami siswa mutlak diperlukan dalam rangka membimbing, sebab demikian karena uniknya keadaan setiap siswa. Setiap siswa berbeda dengan yang lain ditinjau dari segi keadaan kemampuan, bakat, dan minatnya, serta cita-cita dan harapannya. Oleh karena itu, apabila kita ingin membimbing dan menolong mereka lebih dahulu kita harus memiliki pemahaman yang mantap tentang siswa yang akan kita bimbing. Karena setiap masalah yang mereka hadapi berbeda dan penanganinya yang dilakukan untuk memberi arahan juga tidak sama.

Tujuan penelitian ini untuk membantu memberikan pemahaman, pengertian dan pengetahuan mereka dalam mengantisipasi terjadinya perilaku seksual bebas. Masa SMA adalah masa transisi dimana siswa menentukan jati diri kalau tidak dibimbing dan diarahkan tentu siswa dapat berperilaku menyimpang. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari skripsi ini, oleh karena itu saran dan kritikan sangat dibutuhkan oleh penulis. Semoga karya kecil ini

dapat bermanfaat bagi perkembangan pendidikan kedepannya. Amin ya Robbal alamin.



## DAFTAR PUSTAKA

- 'Married-By-Accident', atau MBA, sering terjadi waktu perempuan dan laki-laki terlibat terpaksa menikah oleh keluarganya.
- Abu Ahmadi dan Ahmad Rohani, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. (1991). Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Al Gawshi, *Usus Ash Shihhah an Nafsiyyah*.
- Andika Alya, *Bicara Seks Bersama Anak* (2010). Yogyakarta: Pustaka Anggrek.
- Andika Alya, *Bicara Seks Bersama Anak*. (2010). Yogyakarta:Pustaka Anggrek.
- Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di sekolah*, (Yogyakarta: 1989).
- Chaplin, *Kamus Lengkap Psikollogi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011).
- Depdikbu, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (1998). Jakarta: Balai Pustaka.
- Dewa ketut sukardi dan Nilakusumawati, *Proses Bimbingan da Konseling di Sekolah*,(Jakarta: Rineka Cipta).
- Drs. Sunaryo, *Psikologi Untuk Keperawatan* (Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2002).
- Hallen A, *Bimbingan dan Konseling*. (2002). Jakarta: Ciputat Pers.
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady, *Metodelogi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, tt.)
- Irawati dan Prihyugiarto, *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Sikap Terhadap Perilaku Seksual Pra Nikah Pada Remaja Di Indonesi* (I, 2005: BKKBN).
- Kamusbesar.com , diakses 12 Mei 2016, jam 17.33 WIB.
- Kekla Magoon, *sex education in school*. (2009). edina, minnesota: ABDO Publishing Company.

- Khusaini Usman dan Punama Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*. (1996). Jakarta: Bumi Aksara.
- Lexy J. Moleong, *Metopen Penelitian Kualitatif*. (2004). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mappiare, A. Psikologi Remaja (Jakarta: Rajawali Pres, 1992).
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, hlm.64
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*,(2008). Jakarta: Bumi Aksara.
- Marjuki Umar Sa'abah, *Perilaku Seks Menyimpang Dan Seksualitas Kontemporer Umat Islam*. (2001). Yogyakarta: UII Press.
- Noek L Tobing, *Seks Pra Nikah*. (1998). Jakarta: Grasindo Gramedia Widasarana Indonesia.
- Pius A Partanto dkk, *Kamus Ilmu Populer*, (2005). Surabaya: Arkola.
- Pius A Pratanto dan M.Dahlan Al Barry. (1994) *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola.
- Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Yogyakarta: 1998).
- R.Setianingsih, Hubungan Antara Minat Membaca Rublik Seks dengan Perilaku Seksual Remaja SMA "A" dan SMA "B", Skripsi : Tidak diterbitkan, (Jogjakarta: Fakultas Psikologi UGM).
- Rumini S. dan Sundari S. *Perkembangan Anak dan Remaja*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004).
- Sahilun A. Nasir, *Peranan Pendidikan Agama Terhadap Pemecahan Problematika Remaja*,( Jakarta: Kalam Mulia, 2002).
- Santrock, J.W. *Perkembangan Remaja* (Jakarta: Erlangga, 2003).
- Sarlito W.Sarwono, *Psikolgi Remaja* (Edisi Revisi).
- Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Perkembangan Remaja*, *op.ci*.
- Sarwono W.S, *Psikologi Remaja*, (2003). Jakarta: Grafindo Persada.

- School Health Education to Prevent AIDS and Sexually Transmitted Diseases, WHO, 1992.
- Sri Esti Wuryani D. *Pendidikan Seks Keluarga*. (2008). Jakarta: PT INDEKS.
- Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Indonesia*.
- Syamsu Yusuf dan A.Nurishan Juntika, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006).
- Tidjan SU, dkk, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. (Yogyakarta: UPP IKIP, 1993).
- Ulan Sari, “Penyimpangan Perilaku Seks dan Gangguan Seksual” diakses dari [http://homecounselingulansari .weebly.com/contoh-perilaku-menyimpang-seks.html](http://homecounselingulansari.weebly.com/contoh-perilaku-menyimpang-seks.html), pada tanggal 6 April 2016 pukul 12.48 .
- W. S. Winkel, *Bimbingan dan Konseling di Intitusi Pendidikan*,
- W.J.S. Poerwadarminta (1984) *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pusataka.
- Wawancara dengan Ibu Wahyu Nurjati, guru BK SMA Negeri 1 Depok, Babarsari, Yogyakarta, Tanggal 19 Mei 2016.
- Winarno Surachmad, *Dasar dan Teknik Reearch Pengantar Metodologi Ilmiah*, (1972). Bandung: CV.Tarsito.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS DIRI

Nama : Tutut Wulandani  
Tempat/tgl. Lahir : Cirebon, 12 Juni 1993  
Alamat : Ds. Manis 004/002, Barisan-Losari,  
Cirebon.  
Email : [tututwulandani@gmail.com](mailto:tututwulandani@gmail.com)  
CP : 0812221772369  
Nama Ayah : Teguh Priyanto  
Nama Ibu : Saeni Indriyani

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Pendidikan Formal
  - a. SDN 1 Barisan, Losari Cirebon, 2000-2006
  - b. SMP Negeri 1 Lemahabang, Cirebon, 2006-2009
  - c. SMA Negeri 1 Lemahabang, Cirebon, 2009-2012
  - d. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga 2012-2016
2. Pendidikan Non-Formal

Pondok Pesantren Al-Istiqomah, Buntet Pesantren Cirebon,  
2006-2009



C. Pengalaman Organisasi

- a. KPC DIY (Keluarga Pelajar Cirebon, D.I.Yogyakarta ) 2012-2013
- b. INSAN BPC DIY (Ikatan Silaturahmi Alumni Buntet Pesantren Cirebon D.I.Yogyakarta) 2012-sekarang.

Yogyakarta, 26 Agustus 2016

TUTUT WULANDANI



## **Interview Guide**

### **Untuk guru BK**

1. Seputar SMA Negeri 1 Depok, Sleman, Yogyakarta
  - a. Keadaan geografis
  - b. Mengenai siswa SMA Negeri 1 Depok, Sleman, Yogyakarta
  - c. Program BK
2. Bagaimana pandangan bapak/ibu guru BK dalam perubahan sosial saat ini? (gaya hidup, mode dalam pergaulan, medsos)
3. Bagaimana pandangan bapak/ibu guru BK mengenai perkembangan remaja saat ini?
4. Pergaulan yang disebut pacaran oleh remaja saat ini sangat mencemaskan. Bagaimana menurut bapak/ibu guru?
5. Jika terjadi penyimpangan perilaku seksual yang dilakukan siswa, misalnya perzinaan, kekerasan dalam pacaran, homoseksual. Bagaimana tindakan bapak/ibu guru sebagai guru BK dan apakah pernah terjadi kasus tersebut di SMA ini?
6. Apa perilaku seksual bebas menurut bapak/ibu guru?
7. Bagaimana metode bapak/ibu guru BK dalam mengurangi kecenderungan perilaku bebas pada siswa?  
(secara langsung dan tidak langsung)
8. Apa materi yang diberikan bapak/ibu guru BK dalam mengurangi kecenderungan perilaku seksual bebas untuk siswa/i SMA Negeri 1 Depok, Sleman, Yogyakarta?
9. Apa program BK dalam meningkatkan agama padasiswa/i SMA Negeri 1 Depok, Sleman, Yogyakarta?  
(bimbingan akhlak, bidang jasmani, BKAdll)
10. Menurut bapak/ibu guru BK, Apakah program sosialisasi kesehatan reproduksi dapat mengurangi kecenderungan perilaku seksual bebas, kenapa tidak pendidikan seksual?

## INTERVIE GUIDE

Untuk siswa/i SMA Negeri 1 Depok, Sleman, Yogyakarta

1. Apakah Anda memiliki kekasih (pacar)?
2. Apakah pacaran itu penting untuk Anda?
3. Pacaran yang seperti apa yang Anda maksud?
4. Bagaimana menurut Anda tentang perubahan sosial saat ini (gaya hidup, mode dalam pergaulan, medsos)?
5. Bagaimana pendapat Anda tentang peran dan fungsi BK di SMA Negeri 1 Depok, Sleman, Yogyakarta?
6. Apa perilaku seksual bebas menurut Anda?
7. Saat ini banyak sekali penyimpangan-penyimpangan perilaku seksual bebas didalam sekolah (pacaran, homoseksual, kekerasan dalam pacaran). Tindakan apa yang Anda inginkan dari guru BK agar mengurangi kecenderungan perilaku seksual bebas
8. Apakah sosialisasi kesehatan reproduksi penting untuk Anda, mengapa?

## SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa saya:


Nama : SIGIT EKO SUSANTO  
Tempat/tanggal lahir : TEMANGGUNG, 8 AGUSTUS 1976  
Jabatan/Kelas : GURU SEJARAH  
Alamat : TEMANGGUNG

Telah diwawancarai dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENGURANGI KECENDERUNGAN PERILAKU SEKSUAL BEBAS PADA SISWA SMA NEGERI 1 DEPOK, SLEMAN, YOGYAKARTA" oleh saudara:

Nama : Tutut Wulandani  
NIM : 12220016  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Program studi : Bimbingan dan Konseling Islam  
Alamat : Dusun Manis Rt/Rw 004/002, Ds. Barisan, kec. Losari. Kab, Cirebon.

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, - -2016

  
(Sigit Eko S )

## SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa saya:

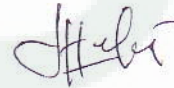
Nama : Dr. Wahyu Srinujati  
Tempat/tanggal lahir : Sleman, 21 Mei 1963.  
Jabatan/Kelas : Guru Bk.  
Alamat : Glondong 01/01 Tirtomartani, Kalasan,  
Sleman - Yogyakarta.

Telah diwawancarai dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENGURANGI KECENDERUNGAN PERILAKU SEKSUAL BEBAS PADA SISWA SMA NEGERI 1 DEPOK, SLEMAN, YOGYAKARTA" oleh saudara:

Nama : Tutut Wulandani  
NIM : 12220016  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Program studi : Bimbingan dan Konseling Islam  
Alamat : Dusun Manis Rt/Rw 004/002, Ds.  
Barisan, kec. Losari. Kab, Cirebon.

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, - 2016



(Dr. Wahyu Srinujati)

## SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa saya:

Nama : Dra. Eko Rini Purbowati  
Tempat/tanggal lahir :  
Jabatan/Kelas : Guru BK  
Alamat :

Telah diwawancarai dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENGURANGI KECENDERUNGAN PERILAKU SEKSUAL BEBAS PADA SISWA SMA NEGERI 1 DEPOK, SLEMAN, YOGYAKARTA" oleh saudara:

Nama : Tutut Wulandani  
NIM : 12220016  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Program studi : Bimbingan dan Konseling Islam  
Alamat : Dusun Manis Rt/Rw 004/002, Ds. Barisan, kec. Losari. Kab, Cirebon.

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, - -2016



( Dra EKO RINI P )

## SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa saya:

Nama : Ihsan Ananda Pratama  
Tempat/tanggal lahir : Yogyakarta / 15 Agustus 1999  
Jabatan/Kelas : Siswa / XI - A3  
Alamat : Komplek Yedera Blok 3 No.1, Ceeureunggel, Depok

Telah diwawancarai dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENGURANGI KECENDERUNGAN PERILAKU SEKSUAL BEBAS PADA SISWA SMA NEGERI 1 DEPOK, SLEMAN, YOGYAKARTA" oleh saudara:

Nama : Tutut Wulandani  
NIM : 12220016  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Program studi : Bimbingan dan Konseling Islam  
Alamat : Dusun Manis Rt/Rw 004/002, Ds. Barisan, kec. Losari. Kab, Cirebon.

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 13 - 08 - 2016



( Ihsan Ananda P. )

## SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa saya:

Nama : ALVIN RIZKI SITOMPRIL  
Tempat/tanggal lahir : JAKARTA, 10 MARET 2000  
Jabatan/Kelas : SISWA / XI A 3  
Alamat : WEDOMARTANI

Telah diwawancarai dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENGURANGI KECENDERUNGAN PERILAKU SEKSUAL BEBAS PADA SISWA SMA NEGERI 1 DEPOK, SLEMAN, YOGYAKARTA" oleh saudara:

Nama : Tutut Wulandani  
NIM : 12220016  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Program studi : Bimbingan dan Konseling Islam  
Alamat : Dusun Manis Rt/Rw 004/002, Ds. Barisan, kec. Losari. Kab, Cirebon.

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 13 Agustus -2016



( ALVIN RIZKI SITOMPRIL )



## SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa saya:

Nama : ADINDA NURMALITA YULIYANTI  
Tempat/tanggal lahir : YOGYAKARTA, 20 JULI 2000  
Jabatan/Kelas : XI IPA 3  
Alamat : Kepuh Permai C.25 Rt/Rw 05/023 Bondaraj Leg,  
Wedomartani, Ngrampak, Sleman.

Telah diwawancarai dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENGURANGI KECENDERUNGAN PERILAKU SEKSUAL BEBAS PADA SISWA SMA NEGERI 1 DEPOK, SLEMAN, YOGYAKARTA" oleh saudara:

Nama : Tutut Wulandani  
NIM : 12220016  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Program studi : Bimbingan dan Konseling Islam  
Alamat : Dusun Manis Rt/Rw 004/002, Ds.  
Barisan, kec. Losari. Kab, Cirebon.

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 13 - 08 -2016



(ADINDA NURMALITA Y.)

## SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa saya:

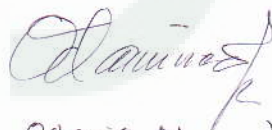
Nama : Octavia Nurmalitasari  
Tempat/tanggal lahir : Sleman / 08 oktober 2016  
Jabatan/Kelas : Siswa / XI IPA 3  
Alamat : Depok Rt05/Rw47 Maguwoharjo Depok Sleman

Telah diwawancarai dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENGURANGI KECENDERUNGAN PERILAKU SEKSUAL BEBAS PADA SISWA SMA NEGERI 1 DEPOK, SLEMAN, YOGYAKARTA" oleh saudara:

Nama : Tutut Wulandani  
NIM : 12220016  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Program studi : Bimbingan dan Konseling Islam  
Alamat : Dusun Manis Rt/Rw 004/002, Ds. Barisan, kec. Losari. Kab, Cirebon.

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 13 - Agt -2016

  
( Octavia N )

## SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa saya:

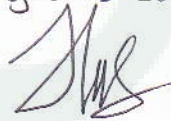
Nama : Vellia Hemas Zulkarnain  
Tempat/tanggal lahir : Sleman, 24 April 2000  
Jabatan/Kelas : XI IPA 3  
Alamat : Jl. Anggajaya II/300, Gejayan, Concat

Telah diwawancarai dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENGURANGI KECENDERUNGAN PERILAKU SEKSUAL BEBAS PADA SISWA SMA NEGERI 1 DEPOK, SLEMAN, YOGYAKARTA" oleh saudara:

Nama : Tutut Wulandani  
NIM : 12220016  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Program studi : Bimbingan dan Konseling Islam  
Alamat : Dusun Manis Rt/Rw 004/002, Ds. Barisan, kec. Losari. Kab, Cirebon.

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 13 Agustus -2016



( Vellia Hemas Z. )

## SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa saya:

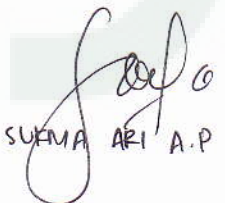
Nama : SUKMA ARI ANGGUN PRATIWI  
Tempat/tanggal lahir : SLEMAN 18 OKTOBER 1999  
Jabatan/Kelas : XI IPS 2  
Alamat : DAENGAN MAGUWOHARJO

Telah diwawancarai dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENGURANGI KECENDERUNGAN PERILAKU SEKSUAL BEBAS PADA SISWA SMA NEGERI 1 DEPOK, SLEMAN, YOGYAKARTA" oleh saudara:

Nama : Tutut Wulandani  
NIM : 12220016  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Program studi : Bimbingan dan Konseling Islam  
Alamat : Dusun Manis Rt/Rw 004/002, Ds. Barisan, kec. Losari. Kab, Cirebon.

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 13 - 08 -2016

  
( SUKMA ARI A.P )

## SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa saya:

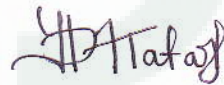
Nama : DSN Talita  
Tempat/tanggal lahir : Kendal, 13 Mei 2000  
Jabatan/Kelas : Siswa  
Alamat : Jl. Babarsari blok PJKA 21 Depok, Sleman

Telah diwawancarai dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENGURANGI KECENDERUNGAN PERILAKU SEKSUAL BEBAS PADA SISWA SMA NEGERI 1 DEPOK, SLEMAN, YOGYAKARTA" oleh saudara:

Nama : Tutut Wulandani  
NIM : 12220016  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Program studi : Bimbingan dan Konseling Islam  
Alamat : Dusun Manis Rt/Rw 004/002, Ds. Barisan, kec. Losari. Kab, Cirebon.

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 13 Agustus -2016



( DSN Talita )



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281  
Email: bkijogja@yahoo.co.id

Nomor : B-465/Un.02/DD.I/PN.01.1/07/2016

27 Juli 2016

Lamp. : Proposal Skripsi

Hal : Permohonan izin penelitian

Kepada Yth.  
Bupati Sleman  
Cq. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa  
Kabupaten Sleman

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat bahwa terkait dengan bahan penulisan skripsi/thesis, bersama ini mohon izin mengadakan riset/penelitian bagi mahasiswa kami Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di bawah ini :

Nama : TUTUT WULANDANI  
NIM : 12220016  
Semester : 1X  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)  
Alamat : Jl Marsda Adisucipto Yogyakarta  
Judul Skripsi : Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengurangi Kecenderungan Prilaku Seksual Bebas Pada Siswa SMA Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta  
Pembimbing : Nailul Falah, S.Ag. M.Si  
Metode Penelitian : Deskriptif Kualitatif / Kwantitatif  
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta  
Waktu : 28 Juli 2015 s.d. 28 September 2016

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian atas izin dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan I

  
Drs. Lathiful Khuluq MA, BSW., Ph.D.  
NIP. 19680610 199203 1 003

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Kepala SMA Negeri 1 Depok ,Sleman , DIY
3. Mahasiswa yang bersangkutan



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH  
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG/VI/3/8/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I** Nomor : **B-1465/UN.02/DD.I/PN.01.1/07/2016**  
Tanggal : **27 JULI 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **TUTUT WULANDANI** NIP/NIM : **12220016**  
Alamat : **FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI, BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM (BKI) , UIN  
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**  
Judul : **BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENGURANGI KECENDERUNGAN PERILAKU  
SEKSUAL BEBAS PADA SISWA SMA NEGERI 1 DEPOK, SLEMAN, YOGYAKARTA**  
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**  
Waktu : **1 AGUSTUS 2016 s/d 1 NOVEMBER 2016**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal **1 AGUSTUS 2016**

A.n Sekretaris Daerah

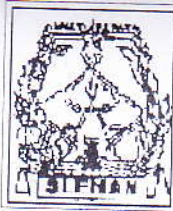
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANGLINMAS SLEMAN
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
 Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800  
 Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

**SURAT IZIN**

Nomor : 070 / Bappeda / 2905 / 2016

**TENTANG  
 PENELITIAN**

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.  
 Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman  
 Nomor : 070/Kesbang/2791/216  
 Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 01 Agustus 2016

**MENGIZINKAN :**

Kepada :  
 Nama : TUTUT WULANDANI  
 No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 12220016  
 Program/Tingkat : S1  
 Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
 Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta  
 Alamat Rumah : Ds. Manis Barisan Losari Cirebon Jabar  
 No. Telp / HP : 082221772369  
 Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul  
**BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENGURANGI  
 KECENDERUNGAN PERILAKU SEKSUAL BEBAS PADA SISWA SMA  
 NEGERI 1 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA**  
 Lokasi : SMA N 1 Depok Sleman  
 Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 01 Agustus 2016 s/d 01 November 2016

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. *Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman  
 Pada Tanggal : 1 Agustus 2016

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

**Tembusan :**

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Gamping
5. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Gamping
6. Ka. SMA N 1 Depok Sleman
7. Dekan Fak. Dakwah & Komunikasi UIN Suka Yk
8. Yang Bersangkutan

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan



ERNY MARYATUN, S.I.P, MT

Pembina IVa

NIP 197204111996032003





**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA**  
**SMA NEGERI 1 DEPOK**

Babarsari, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta, 55281

Telepon (0274) 485794, Faksimile (0274) 485794

Website: [www.smababarsari.com](http://www.smababarsari.com), E-mail: [smansatudepoksleman@gmail.com](mailto:smansatudepoksleman@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : 0.70 / 066 / SMA.01- Dpk / 2016

Kepala SMA Negeri 1 Depok, Sleman Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : Tutut Wulandani  
Nomor Mahasiswa : 12220016  
Program/ Tingkat : S1-Bimbingan dan Konseling Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, Daerah Istimewa  
Yogyakarta 55281

Telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Depok  
Tanggal **01 Agustus – 01 September 2016**

Judul Penelitian :

**"BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENGURANGI KECENDERUNGAN PERILAKU SEKSUAL BEBAS  
PADA SMA NEGERI 1 DEPOK, SLEMAN, YOGYAKARTA"**


Demikian , untuk diketahui dan dapat dipergunakan seperlunya.



PIH Kepala Sekolah

**Darwito. S.Pd**  
**Pembina IV/a**  
NIP. 19600303 1984121 003

Guru Pembimbing

  
**Dra. Wahyu Sri Nurjati**  
**Pembina IV/a**  
NIP : 19630521 1991032 004